

PELATIHAN MANAJEMEN SATUAN PAUD

Firdausi Nuzula Apriliyana^{1*}, Rista Dwi Permata², Risma Nugrahani³, Siti Marli'ah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi PGPAUD, Universitas PGRI Ronggolawe

* Email: elnuzula23@gmail.com

Email : rsta.permata.rp@gmail.com

Email : nugrahanirisma@gmail.com

Email : sitiemarliah@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada satuan dalam melaksanakan manajemen satuan PAUD yang ada di kecamatan Tuban. Hal ini didasarkan pada permasalahan bahwa adanya berbagai bentuk kebijakan nasional yang telah mendorong pemerintah untuk menyusun berbagai program yang terkait Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, dan tersusunlah 8 standar PAUD yang menjadi unsur-unsur pokok penyelenggaraan satuan PAUD. Standar tersebut seharusnya telah dilaksanakan oleh masing-masing satuan PAUD untuk menciptakan kualitas pendidikan anak usia dini yang profesional. Namun, realita masih banyak lembaga yang belum menerapkan ataupun menyusun delapan standar PAUD tersebut dengan baik. Hal inilah yang menjadi dasar perlunya diadakan pelatihan manajemen satuan PAUD sebagai standar pendirian dan pelaksanaan pendidikan satuan PAUD yang berkualitas yang dilaksanakan di PAUD Al-Uswah Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Solusi atas permasalahan yang dipecahkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kegiatan pelatihan terkait standar pengelolaan PAUD untuk memberikan penguatan dalam manajemen satuan PAUD sebagai perwujudan satuan PAUD yang berkualitas. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengidentifikasi kemampuan awal, memberikan penjelasan materi/teori, diskusi dan praktek. Selanjutnya, untuk kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 kali di PAUD Al-Uswah Kecamatan Tuban. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kerjasama LPM Universitas PGRI Ronggolawe Tuban dengan satuan PAUD Al-Uswah Tuban. LPM Unirow dalam hal ini berperan selaku penyandang dana yang memfasilitasi pengabdian untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan PAUD Al-Uswah Tuban sebagai mitra pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: pelatihan, manajemen; satuan PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan AUD memiliki peran penting yaitu sebagai pemberi stimulasi dan pembelajaran pada anak usia dini yang masuk pada fase fondasi. Sesuai dengan fasenya, yakni fase fondasi, maka PAUD merupakan tahap pendidikan yang tidak dapat disepelekan, karena pada fase ini dapat menentukan perkembangan dan keberhasilan anak kelak. Keberadaan PAUD diharapkan dapat menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan identitas diri yang kuat (Istiqomah, 2016). PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya yaitu SPS dan TPA (usia 0-6 tahun), KB (2-4 tahun), TK /RA/BA (4-6 tahun) (Kemendikbud, 2015).

Para orang tua sudah banyak yang memiliki wawasan luas terkait pentingnya memberikan pendidikan pada anak usia dini. Orang tua sudah mulai memberikan stimulasi yang baik sejak anak dalam kandungan hingga usia delapan tahun, yang menunjukkan bahwa pemberian pendidikan sejak dini sudah menjadi perhatian bagi orang tua. Kesadaran orangtua ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang merealisasikan pentingnya masa usia dini dengan lahirnya kebijakan pemerintah tentang undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dan pasal 28 undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional serta terbentuknya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Berbagai bentuk kebijakan dan kesepakatan baik secara nasional telah mendorong pemerintah untuk menyusun berbagai program yang terkait dengan pangasuhan, pendidikan, dan pengembangan anak usia dini. Sebagai wujud nyata komitmen pemerintah adalah beberapa kebijakan dasar yang termuat dalam dokumen Program Nasional Bagi Anak Indonesia (PNBAI) sampai 2015, yang isinya antara lain: (1) mewujudkan anak yang sehat, tumbuh dan berkembang

secara optimal melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kerjasama lintas sektoral, perbaikan lingkungan, peningkatan kualitas serta jangkauan upaya kesehatan, peningkatan sumber daya, pembiayaan dan manajemen kesehatan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) mewujudkan perlindungan dan partisipasi aktif anak melalui perbaikan mutu pranata sosial dan hukum, pemerataan dan perluasan jangkauan pelayanan terutama bagi anak yang berada dalam keadaan darurat dalam jaringan kerja nasional dan internasional (Latif et al., 2014).

Dalam upaya mewujudkan kebijakan pemerintah terkait Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, tersusunlah standar PAUD yang menjadi unsur-unsur pokok penyelenggaraan satuan PAUD. Standar tersebut yaitu (1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian, (5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana, (7) Standar Pengelolaan, dan (8) Standar Pembiayaan (Anamara, 2014).

Standar tersebut di atas seharusnya telah dilaksanakan oleh masing-masing satuan PAUD untuk menciptakan kualitas pendidikan anak usia dini yang profesional. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak lembaga yang belum menerapkan ataupun menyusun delapan standar PAUD tersebut dengan baik. Hal inilah yang menjadi dasar perlunya diadakan pelatihan peningkatan manajemen satuan PAUD sebagai standar pendirian dan pelaksanaan pendidikan satuan PAUD yang berkualitas. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra PAUD Al Uswah, adalah diperlukannya peningkatan wawasan dan pengetahuan dalam manajemen satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Solusi atas permasalahan yang dipecahkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melalui tahapan transfer IPTEK, sosialisasi dan pelatihan. IPTEK yang akan ditransfer meliputi pemahaman komponen-komponen apa saja terkait standar PAUD dan pengertiannya. Proses transfer IPTEK dilakukan dengan cara pelatihan sehingga diharapkan mitra dapat memiliki pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan standar PAUD dalam rangka penguatan manajemen satuan PAUD. Pelatihan adalah proses belajar yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, (Santoso, 2010). Kegiatan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Al Uswah terkait perlunya pemahaman dan penyusunan standar PAUD yang sesuai dengan program pemerintah. Pelatihan ini mengajak pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Al Uswah untuk mempraktikkan cara menyusun standar PAUD dan menerapkannya sebagai upaya untuk penguatan manajemen satuan PAUD.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Al-Uswah Kecamatan Tuban pada bulan Juli 2023. Sasaran kegiatan ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dibawah naungan Yayasan Al-Uswah Tuban sejumlah 50 orang.

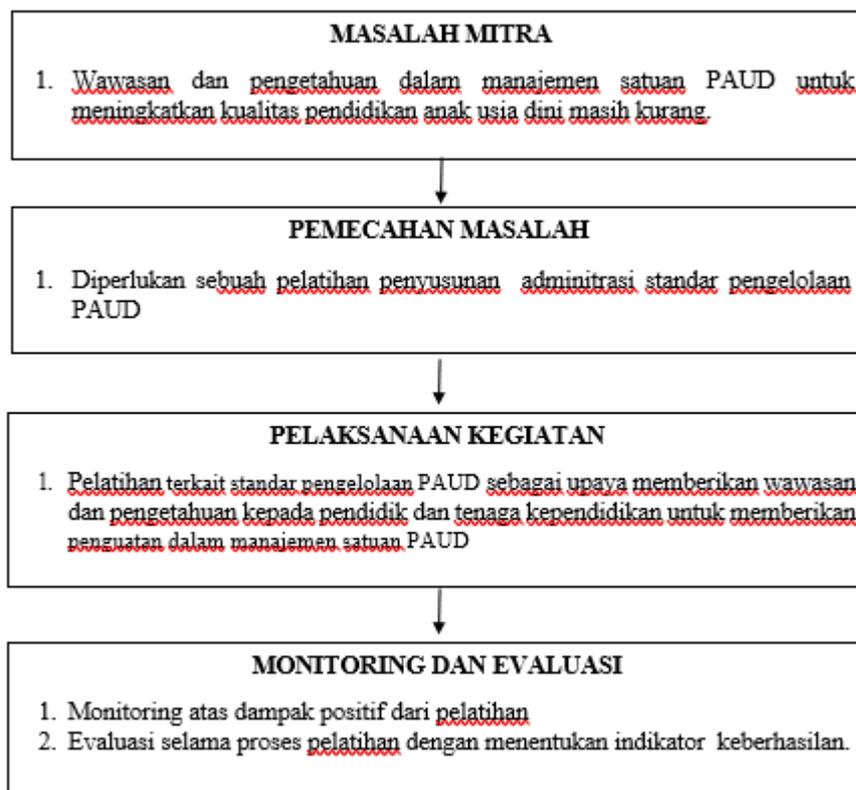
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan untuk penguatan manajemen PAUD Al-Uswah Tuban sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap persiapan yaitu: a) Melakukan koordinasi dengan Kepala PAUD Al-Uswah Kecamatan Tuban b) Penentuan lokasi dan sasaran c) Membuat proposal kegiatan d) Menyiapkan surat-surat ijin ke Kepala PAUD Al-Uswah Tuban e) Menyebarkan undangan ke pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Al-Uswah Kecamatan Tuban, f) Penyusunan bahan/materi pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan dalam tahap pelaksanaan pelatihan yaitu penjelasan materi, diskusi dan praktik standar pengelolaan PAUD untuk penguatan dalam manajemen satuan PAUD.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Al-Uswah Kecamatan Tuban terkait standar pengelolaan PAUD adalah sebagai berikut: 1. Ceramah (penjelasan tentang materi- materi yang terkait standar pengelolaan PAUD). 2. Tanya jawab (sesi diskusi dengan para peserta terkait dengan materi. 3. Praktik (praktik penyusunan administrasi standar pengelolaan PAUD).

Prosedur kerja yang dilakukan untuk mendukung realisasi metode pendekatan tersebut di antaranya: 1. Menyiapkan tempat, dan materi yang dijelaskan 2. Mempresentasikan materi 3. Membuka sesi tanya jawab dan 4) praktik penyusunan administrasi.

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Pikir Pemecahan Masalah

HASIL YANG DICAPAI

Pelatihan merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan. Menurut Santoso, 2010 bahwa pelatihan adalah rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan perubahan sikap, pengetahuan, keahlian/keterampilan tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan.

Pelatihan penyusunan delapan standar ini berjalan dengan lancar yang telah mendapatkan dukungan penuh kepala PAUD dan komite. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga besar PAUD AI-Uswah memiliki kepedulian dan harapan besar agar PAUD AI-Uswah menjadi satuan pendidikan yang berkualitas. Tingkat pengetahuan peserta juga menunjukkan ada peningkatan dari sebelum mendapatkan pendampingan menjadi mampu menyusun delapan standar nasional dengan manajemen satuan yang baik.

Manajemen termasuk bagian dari proses manajemen satuan pendidikan baik administrasi atau kepemimpinan. Manajemen satuan PAUD terkait manajemen pengelolaan satuan PAUD, yang berkaitan dengan informasi terbaru kapasitas kompetensi pimpinan satuan, maupun hal penting tentang perkembangan satuan PAUD. Komponen pada manajemen PAUD sangat menyeluruh dan saling berkaitan, yaitu : administrasi kurikulum, perencanaan pembelajaran, penilaian dan pelaporan perkembangan anak, supervisi kinerja, administrasi terkait pendidik dan tenaga kependidikan, dokumen pengelolaan, pembiayaan, dan lainnya (Maruntung, 2021). Menurut Simanjuntak et al., (2023) manajemen organisasi/lembaga adalah cara untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen (pengelola) dengan pihak yang berkepentingan (stakeholder) dan pengelolaan sekolah merupakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pada semua sumber daya satuan uauntuk mencapai tujuan secara efektif juga efisien. Menurut Rohmat (2017) bahwa manajemen itu diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya dalam suatu organisasi, dalam mencapai tujuan yaitu membaaaerikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif.

Manajemen/manajemen satuan yang baik dengan penerapan proses pembelajaran yang berkualitas secara keseluruhan akan menjadikan sekolah yang unggul. Sekolah unggul dianggap

sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia. Sekolah unggulan merupakan sekolah yang bisa memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan kualitas mutu terjamin baik dan efisien (Amiruddin, 2019).

Upaya peningkatan mutu pada satuan pendidikan perlu memperhatikan standar nasional pendidikan. Standar nasional menjadi hal yang penting untuk dipahami oleh satuan PAUD karena dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan di PAUD mengacu pada 8 standar nasional tersebut. Standar PAUD merupakan kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum NKRI yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta tindak lanjut, juga sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dan penjaminan mutu (pemerintah No, n.d.). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, seperti yang disampaikan oleh Komalasari (2022) bahwa setiap penyedia layanan PAUD harus memastikan bahwa mereka memiliki akses terhadap dukungan dari pendidik dan staf pengajar yang memiliki kapasitas untuk menerapkan.

Pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami dan menerapkan standar nasional PAUD akan dapat mewujudkan PAUD berkualitas yaitu satuan PAUD yang menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, mutu PAUD dibuktikan dengan mutu proses pembelajaran dan mutu pengelolaan satuan (Nasional, 2021). Menurut Trimuliani (2021) PAUD berkualitas didasari oleh manajemen layanan yang baik. Satuan PAUD berkualitas pada hakikatnya memiliki manajemen layanan yang baik dengan prinsip PAUD berkualitas yang selaras dengan implementasinya.

Salah satu solusi agar satuan menjadi sekolah yang berkualitas dengan pelatihan dalam menyusun administrasi 8 standar yang telah dilakukan di satuan yang merupakan prasyarat untuk menjadi lembaga yang berkualitas. Hal ini telah disampaikan oleh Anggriani et al. (2022) Penyelenggaraan layanan PAUD berkualitas itu diperlukan standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi oleh satuan PAUD sehingga diharapkan satuan PAUD dapat memenuhi delapan standar yang ditentukan dan termuat pada PP RI Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan paparan pentingnya pengetahuan dan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola PAUD, maka perlu dilakukan pelatihan dan praktek secara langsung dalam penyusunan 8 standar nasional serta memastikan pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengimplementasikan dengan baik, sehingga satuan PAUD dapat menerapkan kegiatan di PAUD berdasarkan standar nasional yang telah disusun dan menjadi satuan PAUD yang berkualitas di kecamatan Tuban.

Pada proses pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan dalam penyusunan 8 standar di PAUD AI-Uswah ini mendapatkan hasil yang baik dengan peserta yang aktif dalam berdiskusi, dan antusias dalam praktek penyusunan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dokumen 8 standar satuan dapat tersusun dengan baik. Penerapan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan juga terdapat peningkatan dari sebelumnya sehingga pembelajaran lebih berkualitas, hal ini sebagai hasil tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan tersebut. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga karena adanya faktor pendorong berupa: fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh satuan PAUD AI-uswah memadai dan sangat mendukung, SDM yang rata-rata berkualifikasi S1, jumlah peserta didik dan pendidik sesuai rasio, dan dukungan orangtua yang sangat besar. Sedangkan faktor penghambat berupa adanya kurangnya dukungan secara internal dari pihak yayasan dalam mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara eksternal, sehingga para peserta yaitu pendidik dan tenaga kependidikan PAUD AI-Uswah lebih antusias dan semangat mengikuti dan mendapatkan pengetahuan terbaru dengan narasumber eksternal.

Dalam menjalankan manajemen PAUD dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang selaras. Menurut Yasa & Agung (2023) bahwa pengelolaan pendidikan anak usia dini memerlukan kompetensi pengelolaan administrasi pendidikan agar proses pelaksanaan pembelajaran di PAUD dapat terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan program pemerintah. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Masykuroh (2022) berupa pelatihan manajemen pengelolaan satuan yang menunjukkan bahwa para peserta mengikuti pelatihan dengan baik dan menunjukkan perubahan pengetahuan maupun keterampilan ke arah positif dalam

memahami Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bagaimana strategi manajemen pengelolaan PAUD, dan manfaat manajemen pengelolaan PAUD. Pengelolaan PAUD itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan PAUD dan bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak sehingga terjadi proses penyelenggaraan PAUD berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Anifa, n.d. bahwa pengelolaan pada satuan PAUD berkualitas perlu ada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dari pengelola.



Gambar 2 Pelaksanaan pelatihan

KESIMPULAN

Potensi yang dimiliki oleh PAUD AI-uswah Tuban yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh satuan sangat memadai dan mendukung, SDM yang rata-rata berkualifikasi S1, jumlah peserta didik dan pendidik sesuai rasio, dan dukungan orangtua yang sangat besar, dengan faktor penghambat adanya kurangnya dukungan secara internal dari pihak yayasan dalam mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan secara eksternal sehingga semua peserta sangat antusias, semangat mengikuti kegiatan ini agar bisa *up to date* terhadap informasi baru dan meningkatnya pengetahuan maupun keterampilan. Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi, pendampingan dan praktek secara langsung dalam penyusunan 8 standar nasional serta memastikan pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengimplementasikan dengan baik, sehingga satuan PAUD dapat menerapkan kegiatan berdasarkan standar nasional yang telah disusun. Harapannya PAUD AI-uswah dapat menjadi satuan PAUD yang unggul dengan manajemen yang baik dan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan program pemerintah untuk mewujudkan PAUD berkualitas. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan berkelanjutan dikarenakan kualitas satuan PAUD AI-Uswah perlu dipastikan tetap berjalan baik, membutuhkan evaluasi dan asesmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. (2019). Sekolah Unggul Mandiri: Mengonsep Pendidikan Murah Berkualitas. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 7(1), 29–42.
- Anamara, M. G. V. (2014). Evaluasi program implementasi standar PAUD. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 301–314. [file:///C:/Users/win10/Downloads/3594-Article Text-5832-1-10-20170830.pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/3594-Article%20Text-5832-1-10-20170830.pdf)
- Anggriani, F., Mangunwibawa, A., Koesoemawardhani, L., & Nasrudin. (2022). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas* (1st ed.). Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Anifa, N. (n.d.). *Analisis Pentingnya Manajemen Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Istiqomah, L. (2016). Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan PAUD. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 2012–2016.
- Kemendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014* (1st ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/tata-kelola/peraturan/permendikbud-146-tahun-2014-tentang-kurikulum-2013->

- paud?ref=MjAxNjA5MTYxMTIzMzgtN2M3ODg3YTk=&ix=MTctYTQ4ZmU5YTc=
- Komalasari. (2022). *PAUD Berkualitas : Gerakan Menjamin Mutu PAUD* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Latif, M., Zubaidah, R., & Afandi, M. (2014). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini: teori dan aplikasi*.
- Maruntung. (2021). *Tata Kelola Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Masykuroh, K. (2022). Pelatihan Manajemen Pengelolaan PAUD Aisyiyah Berkualitas di Provinsi Banten. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 792–799.
- Nasional, D. P. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor, 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*.
- pemerintah No, P. (n.d.). 137 tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rohmat, R. (2017). Manajemen Pendidikan anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 12(2), 299–325.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Simanjuntak, R., Elfrianto, E., Yusmidani, Y., & Saragih, V. (2023). Administrasi Tata Kelola dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2613–2619.
- Trimuliani, I. (2021). PAUD Berkualitas. *Paudpedia Kemendikbud*.
<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/komunitas-pembelajar/guru-kreatif/paud-berkualitas?ref=MjAyMTA2MDgxMTE2NDMtMTQzMWJlZDk=&ix=Mi0yNzUzY2RjMw==>
- Yasa, I. M. A., & Agung, A. A. G. (2023). Kompetensi Mahasiswa Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Mengelola Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(01), 9–18. <http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/PS/article/view/813/567>